

BAHAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Tangerang, 20 Desember 2024

Pokok-Pokok Tata Tertib

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**Rapat**”) ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hendak menghadiri Rapat secara fisik namun datang setelah registrasi Rapat ditutup, tidak dapat mengikuti Rapat dan suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat.
3. Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.
4. Tata cara penyampaian pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait Mata Acara Rapat, akan dibacakan oleh Pimpinan Rapat.
5. Pemegang saham atau kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling lambat tanggal 19 Desember 2024 pukul 12.00 WIB dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom (“Tayangan RUPS”) dengan mengakses aplikasi eASY.KSEI
6. Selama Rapat berlangsung, bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik mohon agar menjaga ketertiban selama Rapat berlangsung.

Kondisi Umum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk



Pada Laporan Keuangan periode 30 September 2024 Perseroan berhasil mencatatkan Laba bersih sebesar RP. 8.396.879.067,- (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu enam puluh tujuh rupiah). Perusahaan berencana akan membagikan Dividen Interim sebesar Rp. 7.596.879.065,- (tujuh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu enam puluh lima rupiah) atas Laba Bersih yang tercatat dalam Laporan Keuangan periode 30 September 2024. Berdasarkan surat tanggapan atas permohonan Pemegang Saham Pengendali tertanggal 19 Desember 2024, Pengendali Perusahaan sekaligus Direktur Utama Tuan Chung Tae Sung dalam surat yang ditujukan untuk Perusahaan menyatakan tidak menerima dividen yang menjadi haknya dan melepaskan haknya atas dividen interim tersebut untuk kemudian dibagikan kepada pemegang saham masyarakat. Sehingga Perusahaan berencana akan membagikan dividen tunai untuk laba ditahan sampai dengan tahun buku 2023 yang akan diputuskan pada RUPSLB hari ini dan dividen interim untuk Laba Bersih yang tercatat pada Laporan Keuangan periode 30 September 2024. Sehingga total yang akan dibagikan oleh Perusahaan sebesar RP. 16.942.497.000,- (enam belas miliar sembilan ratus empat puluh dua juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) atau per 18 Desember 2024 karena masih berjalan excersize warran sekitar RP 22.62,- (dua puluh dua point enam puluh dua rupiah) yang hanya dibagikan untuk Pemegang Saham Masyarakat saja.

MATA ACARA “RAPAT”

- Persetujuan penggunaan Laba Ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2023.

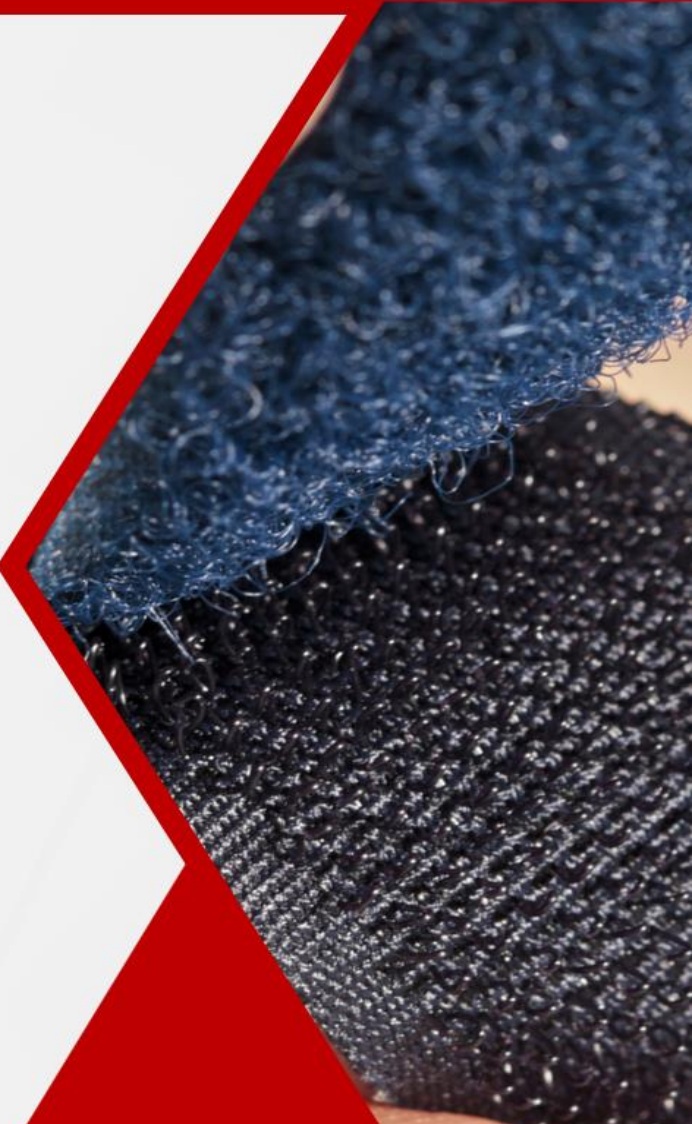
Berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor 00021/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, akumulasi Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.682.399.050,00 (sembilan miliar enam ratus delapan puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu lima puluh rupiah).

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan yang cukup baik di tahun buku 2023 hingga quarter ke 3 tahun 2024, maka Direksi Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, yang diambil dari Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya per tanggal 31 Desember 2023 Sebesar Rp9.345.616.935 (sembilan miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus enam belas ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah).

Perseroan telah menerima surat dari Bapak Chung Tae Sung, pemegang saham pengendali Perseroan pada saat ini, tertanggal 13 November 2024 yang pada intinya menyatakan bahwa Bapak Chung Tae Sung berkenan untuk tidak menerima dividen yang menjadi haknya dan mengajukan permohonan kepada Perseroan untuk dapat mendistribusikan dividen yang seharusnya menjadi haknya kepada pemegang saham masyarakat, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham minoritas dan memperkuat hubungan Perseroan dengan para *investor*.



SESI TANYA JAWAB & PENGAMBIL KEPUTUSAN





Thank you

021-59401170

corsec@samcro.co.id

www.samcro.co.id

